

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, implikasi dan saran sebagai berikut :

1. Hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang di ajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar bahasa Inggris siswa yang mempunyai komunikasi interpersonal terbuka lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki komunikasi interpersonal tertutup .
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMK Teladan Sumatera Utara 1. Untuk siswa yang memiliki komunikasi interpersonal terbuka lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris jika menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, sedangkan untuk siswa yang mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah ternyata strategi pembelajaran ekspositori lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris dibandingkan jika menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang di ajar dengan strategi pembelajaran inkuiri memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian diharapkan agar para guru di Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai pengalaman, pemahaman, dan wawasan dalam memilih strategi pembelajaran. Karena dengan penguasaan strategi-strategi pembelajaran yang dimiliki oleh guru dapat menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Untuk itu perlu kiranya disosialisasikan kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris tentang penerapan strategi pembelajaran. Karena dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran ekspositori, sesuai dengan temuan penelitian dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris .

Salah satu tujuan pembelajaran adalah bagaimana mengaktifkan siswa dan melibatkan siswa untuk terus mau belajar bukan karena keterpaksaan. Untuk itu guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, bukan seperti yang terjadi selama ini dimana siswa lebih banyak pasif, hanya memperhatikan guru mendemonstrasikan ucapan dan mengikuti ucapan yang dibelajarkan oleh guru.

Komunikasi interpersonal pada hakikatnya adalah suatu proses. Kata lain dari proses, ada yang menyebut sebagai sebuah transaksi dan interaksi. Transaksi mengenai apa? Mengenai gagasan, ide, pesan, simbol, ataupun informasi. Sedangkan istilah interaksi mengesankan adanya suatu tindakan

yang berbalasan. Dengan kata lain suatu proses hubungan yang saling pengaruh mempengaruhi. Jadi interaksi sosial (*social interaction*) adalah suatu proses berhubungan yang dinamis dan saling pengaruh-mempengaruhi antarmanusia. Di dalam kata “proses” terdapat pula makna adanya aktivitas, ialah aktivitas menciptakan, mengirimkan, menerima, dan menginterpretasi pesan.

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Strategi Pembelajaran inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, penglihatan, dan indra-indra lainnya. Hingga saat dewasa keingintahuan manusia secara terus-menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna (*meaningfull*) manakala didasari oleh keingintahuan itu. Dalam rangka itulah strategi inkuiri dikembangkan.

Strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa yang memiliki komunikasi interpersonal tertutup juga menghasilkan hasil yang cukup tinggi. Hal ini berarti strategi pembelajaran inkuiri cocok dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal tertutup. Karena kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah akan merasa terbebani dengan sesuatu hal yang baru, dalam hal ini guru harus dapat memberikan materi pembelajaran yang dapat dicerna sehingga mudah dipahami oleh siswa dan siswa dapat memperoleh hasil belajar bahasa Inggris yang baik.

Oleh karena perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa menuntut guru untuk mengetahui dan memahami dalam mengajarkan suatu gerakan dengan demikian guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dari siswa. Memang tidak mudah karena dalam suatu kelas terdapat tingkat kemampuan komunikasi interpersonal yang berbeda, maka guru dituntut untuk lebih menguasai beberapa strategi pembelajaran sehingga lebih bervariasi, tidak terfokus hanya pada satu strategi saja, karena tidak hanya satu strategi yang cocok untuk semua karakter siswa.

C. Saran

1. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa, disarankan kepada guru untuk melakukan tes kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

2. Guru harus memperhatikan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris .
3. Disarankan kepada guru bahasa Inggris agar dapat menerapkan strategi inkuiri untuk mata pelajaran bahasa Inggris .
4. Bagi siswa yang memiliki komunikasi interpersonal terbuka sebaiknya digunakan strategi inkuiri dalam pembelajaran bahasa Inggris .
5. Bagi siswa yang memiliki komunikasi interpersonal tertutup sebaiknya digunakan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Inggris .
6. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, agar memperbanyak sampel penelitian agar dapat dianalisis lebih akurat. Dan juga perlu memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sempurna.
7. Bagi pengelola lembaga pendidikan, perlu kiranya melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang strategi pembelajaran kepada guru-guru khususnya yang mengajar bahasa Inggris, agar pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan tujuan yang di harapkan.